

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMA MUHAMMADIYAH SATU ALTERNATIF KOTA MAGELANG**



Disusun Oleh:

Anisa Nur Azizah Husni
NIM: 18204091006

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar M.Pd**

**PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Azizah Husni
NIM : 18204091006
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2)) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Anisa Nur Azizah Husni
NIM: 18204091006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Nur Azizah Husni
NIM : 18204091006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Anisa Nur Azizah Husni
NIM: 18204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Azizah Husni
NIM : 18204091006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Anisa Nur Azizah Husni
NIM: 18204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2504/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MUHAMMADIYAH SATU ALTERNATIF KOTA MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA NUR AZIZAH HUSNI
Nomor Induk Mahasiswa : 18204091006
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6324673188750

Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED



Valid ID: 631e64869236b

Penguji I
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED



Valid ID: 6327607ad8659

Penguji II
Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag
SIGNED



Valid ID: 632804796a5a7

Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMA
Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Nama : Anisa Nur Azizah Husni
NIM : 18204091006
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Sidang : Dr. Sabarudin M.Si ()

Penguji I : Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag ()

Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : Senin, 15 Agustus 2022

Hasil/Nilai : A/B

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang ditulis oleh:

Nama : Anisa Nur Azizah Husni.
NIM : 18204091006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Pembimbing,



Dr. H. Sabarudin, M.Si
NIP 196804051994031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anisa Nur Azizah Husni, NIM 18204091006. Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian Puslitbang pada tahun 2021 tentang indeks pendidikan karakter menjadi salah satu afirmasi bahwa masyarakat Indonesia mengalami krisis moral multidimensi. SMA Mutual Magelang sebagai lembaga pendidikan formal Muhammadiyah diharapkan mempunyai peran untuk merespon problem dalam pendidikan karakter. Respon SMA Mutual Magelang tersebut bisa dilihat dari visi dan misi lembaga yang terbingkai dalam sistem pendidikan *fullday* dan *boarding school*. Hal tersebut merupakan buah proses dari tata kelola kurikulum SMA Mutual Magelang. Di sisi lain, konsekuensi logis dari penerapan kebijakan tersebut, siswa menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan membuat konsentrasi mereka berkurang, interaksi dengan keluarga dan masyarakat yang kurang. Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh berkaitan dengan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bercorak studi kasus. Pencarian data melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik uji keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman.

Hasil Penelitian menunjukkan, 1) Perencanaan kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang dilakukan setiap satu tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai oleh kepala sekolah beserta tim pengembang kurikulum. Dilaksanakan rapat kerja untuk menentukan kegiatan dan pelaksanaannya serta kebutuhan siswa agar visi dan misi SMA Mutual Magelang dapat tercapai. Proses perencanaan berpedoman pada kurikulum nasional dan kurikulum kekhasan yayasan Muhammadiyah; 2) Pengorganisasian kurikulum pendidikan karakter SMA Mutual terdiri dari penetapan mata pelajaran, penetapan wali kelas, penetapan guru mata pelajaran, penunjukkan penanggung jawab kegiatan kokurikuler, dan penetapan pembina kegiatan ekstra; 3) Implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang yaitu dengan cara mengintegrasikan dalam kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler serta kegiatan ekstrakurikuler; 4) Adapun evaluasi pendidikan karakter pihak sekolah melibatkan semua komponen sekolah, selain kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai supervisor juga turut andil secara langsung untuk mengevaluasi pendidikan karakter. Dalam hal pendidikan karakter pada pembelajaran di dalam kelas kepala sekolah mendelegasikan guru sebagai penanggung jawab, untuk kegiatan ekstra sekolah mendelegasikan pembina, sementara kokurikuler kepala sekolah mendelegasikan staff ketenagakerjaan; 5) Faktor pendukung manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang yaitu: integritas kepala sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, kegiatan *tahsin* dan *tahfidz*, adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan wali murid, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sementara faktor penghambatnya yaitu background siswa yang beragam, daya serap siswa yang berbeda, dan budaya siswa di luar sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Karakter, SMA Mutual Magelang

ABSTRACT

Anisa Nur Azizah Husni, NIM 18204091006. Character Education-Based Curriculum Management at Alternative High School Muhammadiyah 1 Magelang City. Thesis. Yogyakarta: Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2022.

Research and development Center research in 2021 on the character education index is one of the affirmations that Indonesian society is experiencing a multidimensional moral crisis. SMA Mutual Magelang as a formal educational institution of Muhammadiyah is expected to have a role in responding to problems in character education. The response of SMA Mutual Magelang can be seen from the vision and mission of the institution which is framed in the full day education system and boarding school. This is the fruit of the process of curriculum management at Mutual Magelang High School. On the other hand, a logical consequence of implementing the policy, students spend a lot of time studying and make their concentration less, less interaction with family and society. Departing from this, researchers are interested in studying further with regard to curriculum management based on character education at SMA Mutual Magelang.

This research is a case study qualitative research. Search data through interview techniques, documentation and observation. The technique of testing the validity of the data, researchers conducted source triangulation and technique triangulation. For data analysis techniques in this study using Miles and Huberman analysis.

The results of the study show, 1) Character education-based curriculum planning at Mutual High School Magelang is carried out every year before the new school year begins by the principal and the curriculum development team. A work meeting was held to determine the activities and their implementation as well as the needs of students so that the vision and mission of SMA Mutual Magelang can be achieved. The planning process is guided by the national curriculum and the typical curriculum of the Muhammadiyah foundation; 2) Organizing the character education curriculum for Mutual High School consisting of the determination of subjects, the determination of the homeroom teacher, the appointment of the subject teacher, the appointment of the person in charge of co-curricular activities, and the determination of the supervisor of extra activities; 3) Implementation of a character education-based curriculum at Mutual Magelang High School by integrating it into curricular activities, co-curricular activities and extra-curricular activities; 4) The evaluation of character education by the school involves all components of the school, in addition to the principal in his capacity as a supervisor who also contributes directly to evaluating character education. In terms of character education in classroom learning, the principal delegates the teacher as the person in charge, for extra school activities he delegates the coach, while the principal delegates the manpower staff for co-curricular activities; 5) The supporting factors for character education-based curriculum management at Mutual Magelang High School are: the integrity of the principal, a conducive school environment, tahsin and tahfidz activities, good cooperation between schools and parents, and adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors are the diverse background of students, the absorption of different students, and the culture of students outside of school.

Keywords: Curriculum Management, Character, Mutual High School Magelang

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S al-Ra'd (13): 11).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Transliterasi Arab-Latin* (Semarang: CV Asy-Syifa', t.t), hlm. 530.

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	We
و	Wau	W	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	Muta’aqqiḍin
عِدَّةً	Ditulis	‘iḍḍah

C. Ta’ Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Keterangan:

Ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti: sholat dan zakat, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A
ذَكَرَ	Kasroh	Ditulis	I
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + ya' mati (ā) يسعى	ditulis	yas'ā
Kasroh + ya' mati (ī) كريم	ditulis	karīm
Dammah + ya' mati (ū) فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
	ditulis	bainakum

Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قَوْلٌ	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'īdat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	żawī al-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مقدمة

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Penulisan tesis ini diberi judul **“Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang”**. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.

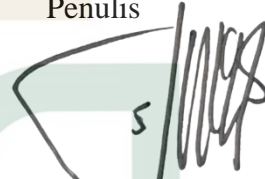
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
6. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
7. Keluarga tercinta yang turut ikhlas mendo'akan dan memotivasi dalam penulisan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan akademik Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga terkhusus MPI B, terima kasih untuk kebersamaanya dan segala motivasinya serta teman-teman Prodi MPI angkatan 2018 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

9. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis



Anisa Nur Azizah Husni
NIM: 18204091006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.	9
F. Metode Penelitian.	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.	16
2. Kehadiran Peneliti.....	17
3. Objek Penelitian.....	17
4. Data dan Sumber Data	18
5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
6. Teknik Analisis Data.....	21
7. Pengecekan Keabsahan Data	23

	G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	KAJIAN TEORI.....	26
	A. Diskursus Manajemen Kurikulum.....	26
	1. Pengertian Manajemen	26
	2. Pengertian Kurikulum	28
	3. Pengertian Manajemen Kurikulum	32
	4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	35
	1) Perencanaan.....	37
	2) Pengorganisasian.....	39
	3) Implementasi	41
	4) Evaluasi	42
	5. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kurikulum.....	45
	B. Pendidikan Karakter.	46
	1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	46
	2. Konsep Pendidikan Karakter	50
	3. Penguatan Pendidikan Karakter Nasional.....	52
	C. Kerangka Berfikir Penelitian	55
BAB III	GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH SATU	
	ALTERNATIF KOTA MAGELANG.....	57
	A. Sejarah	57
	B. Identitas.....	59
	C. Letak Geografis	60
	D. Visi dan Misi.....	61
	E. Sarana dan Prasarana	61
	F. Kurikulum.....	62
	G. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	64
	H. Struktur Organisasi	67
BAB IV	ANALISIS SMA MUTUAL KOTA MAGELANG DALAM	
	MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN	
	KARAKTER.....	68

A.	Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter SMA Mutual Magelang	68
1.	Perencanaan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter SMA Mutual Magelang	69
2.	Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter SMA Mutual Magelang	80
3.	Implementasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter SMA Mutual Magelang	87
4.	Evaluasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter SMA Mutual Magelang	102
B.	Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter SMA Mutual Magelang	106
1.	Faktor Pendukung	107
2.	Faktor Penghambat	109
BAB V	PENUTUP	112
A.	Kesimpulan	112
B.	Saran	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN-LAMPIRAN		119
CURRICULUM VITAE		127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kerangka Berfikir Penelitian	55
Tabel 3.1	: Identitas SMA Mutual Magelang	59
Tabel 3.2	: Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Mutual Magelang	65
Tabel 4.1	: Rencana Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstra	78
Tabel 4.2	: Hirarki Perencanaan Pendidikan Karakter	79
Tabel 4.3	: Temuan Perencanaan Pendidikan Karakter	80
Tabel 4.4	: Hirarki Pengorganisasian Pendidikan Karakter Kegiatan Kurikuler	83
Tabel 4.5	: Hirarki Pengorganisasian Pendidikan Karakter Kegiatan Kokurikuler	84
Tabel 4.6	: Hirarki Pengorganisasian Pendidikan Karakter Kegiatan Ekstrakurikuler	86
Tabel 4.7	: Temuan Pengorganisasian Pendidikan Karakter	87
Tabel 4.8	: Mata Pelajaran SMA Mutual Magelang	89
Tabel 4.9	: Temuan Implementasi Pendidikan Karakter	101
Tabel 4.10	: Temuan Evaluasi Pendidikan Karakter	106
Tabel 4.11	: Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kurikulum	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Konsep Pendidikan Karakter Lickona	50
Gambar 3.1	: Letak Geografis SMA Mutual Magelang	60
Gambar 3.2	: Struktur Organisasi SMA Mutual Magelang	87
Gambar 4.1	: Kegiatan HW SMA Mutual Magelang	89
Gambar 4.2	: Kegiatan TS SMA Mutual Magelang	101
Gambar 4.3	: Kegiatan PMR SMA Mutual Magelang	106
Gambar 4.4	: Kegiatan KIR SMA Mutual Magelang	111

DAFTAR SINGKATAN

AIK	:	Al-Islam dan Kemuhammadiyah
BK	:	Bimbingan Konseling
GNRM	:	Gerakan Nasional Revolusi Mental
KASUBID	:	Kepala Sub Bagian
MEMO	:	Memorandum
MBS	:	<i>Muhammadiyah Boarding School</i>
PROTA	:	Program Tahunan
PROMES	:	Program Semester
PPK	:	Penguatan Pendidikan Karakter
RPP	:	Rencana Program Pembelajaran
SISDIKNAS	:	Sistem Pendidikan Nasional
SMA MUTUAL	:	SMA Muhammadiyah 1 Alternatif
SMA IT	:	SMA Islam Terpadu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses elevasi yang bersifat dinamis, intensif, non-diskriminatif, dimana prosesnya dilakukan secara simultan dalam rangka menghasilkan kedewasaan individu yang berkarakter.¹ Hal tersebut senada dengan bunyi Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa orientasi dari pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional tersebut merefleksikan sebuah tuntutan strategis pada pembentukan karakter siswa. Oleh karenanya desain pendidikan seharusnya berpijak pada pembentukan karakter siswa.²

Dewasa ini amanat pendidikan nasional tersebut di reinterpretasi dan tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK adalah bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang telah diamanatkan dalam Nawacita nomor 8.³ Aplikasi PPK di Satuan Pendidikan Formal dalam lingkup Kementerian dan Kebudayaan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang PPK. Sekolah sebagai lembaga

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3-4.

² Diadaptasi dari Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3

³ Diadaptasi dari Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang PPK

pendidikan memiliki peran penting dalam mensukseskan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional tersebut. Konstruksi kurikulum pendidikan yang di desain oleh sekolah harus mengintegrasikan dan mendialogkan antara kemampuan akademik dan pembentukan karakter siswa.⁴

Atensi pemerintah terhadap program dan kebijakan pendidikan karakter yang telah dilakukan sampai sejauh ini nyatanya belum berdampak signifikan. Fakta sosial berupa terjadinya krisis moral multidimensi yang terjadi di seluruh lapisan masyarakat mengindikasikan identitas bangsa sedang terkelupas. Generasi muda yang diharapkan menjadi pilar peradaban bangsa, justru terlibat dengan berbagai permasalahan, seperti tindak kekerasan, perkelahian pelajar, video asusila, pelecehan seksual, pergaulan bebas, narkoba, dan tindakan kriminal lainnya. Hal tersebut diperparah dengan semakin familiarnya berbagai macam gerakan-gerakan separatis dan kelompok radikal yang mengancam nilai-nilai luhur budaya bangsa serta sikap nasionalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁵ Degradasi karakter bangsa tersebut juga turut didukung oleh hasil penelitian Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada tahun 2021, indeks pendidikan karakter dalam empat dimensi karakter berupa religiusitas, kemandirian, gotong royong, dan integritas mengalami penurunan, sementara satu dimensi

⁴ Diadaptasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2018 tentang PPK

⁵ Mohamad Arief dan Rusman, "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol. 12, No. 01, 2019, hlm. 39.

berupa nilai nasionalisme yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.⁶

Berpijak pada problem pendidikan karakter di atas, kiranya kurikulum pendidikan menjadi bagian esensial dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan rencana pendidikan yang memberi pedoman tentang jenis, lingkup, gradasi, proses, pengarahan, dan pengawasan pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum didesain dalam rangka mewujudkan visi pendidikan dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷ Tanpa kurikulum yang tepat dan sesuai, lembaga pendidikan akan sulit mencapai visi dan misi sekolah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.⁸ Oleh karenanya diperlukan tata kelola yang bagus agar kurikulum yang didesain tepat guna dalam konteks pendidikan karakter.

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis untuk mengacu tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan. Variabel utama dalam manajemen kurikulum berkaitan dengan dimensi perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Sementara itu, kurikulum merupakan

⁶ Studi Dokumentasi Platform Digital Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Diakses melalui <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/> , pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022, pukul 10.00 WIB.

⁷ Beny Sintasari dan Nuzulul Fitria, "Manajemen Kurikulum Berbasis Madrasah di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang", *JURNAL URWATUL WUSQO Vol. 10, No. 2, 2021.*, hlm. 205-206.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 94.

seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pelaksanaan kurikulum, pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang mendisposisikan guru sebagai pelaksana kurikulum. Dalam hal ini, guru menjadi kunci berhasil atau tidaknya kurikulum. Dengan demikian, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa manajemen kurikulum yang baik akan menciptakan pendidikan nasional yang sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.⁹

SMA Mutual Magelang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas di kota Magelang yang berada di bawah naungan yayasan Muhammadiyah. SMA Mutual merupakan transformasi dari SMA Muhammadiyah 1 yang telah berdiri sejak tahun 1976. SMA dengan pondok pesantren Muhammadiyah ini merupakan yang pertama di kota Magelang. Letak pondok pesantren tersebut di bawah manajemen *Muhammadiyah Boarding School* (MBS) menyatu dengan sekolah. Sekolah ini menggunakan kurikulum nasional 2013 dengan alternatif program studi IPA dan IPS serta ditambah dengan program unggulan berupa pembiasaan ibadah praktis, tahsin dan tahfidz al-Qur'an, bahasa Arab, dan al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).¹⁰

⁹ Wiwi Linda Hartati, *Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi Al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi)*, tesis (Jakarta: Program Magister MPI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm. 2.

¹⁰ Hasil Studi Dokumentasi Platform Digital SMA Mutual Magelang

SMA Mutual Magelang mempunyai dua sistem kelas yaitu kelas *fullday* dan *boarding school* untuk meningkatkan ilmu agama siswa. Untuk kelas *boarding* sudah dibuka sejak tujuh tahun lalu yang dulunya hanya untuk siswa berprestasi, namun sekarang terbuka untuk umum.¹¹ Dalam realitasnya, SMA Mutual Magelang termasuk lembaga pendidikan yang telah memberikan atensi penuh terhadap desain kurikulum pendidikan di dalamnya. Hal itu salah satunya terlihat dari struktur kurikulum SMA Mutual Magelang yang mendialogkan kurikulum 2013 dan kurikulum AIK. Dengan ketentuan pemenuhan aspek kognitif atau program-program kurikuler dominan merujuk pada K-13, sementara aspek afektif dan psikomotorik dominan merujuk pada kurikulum AIK dan materi serta program unggulan yang dikembangkan oleh SMA Mutual Magelang.¹² Hal tersebut juga turut diafirmasi oleh Icuk Salabiyati bahwasannya SMA Mutual Magelang menerapkan sistem integratif.¹³

Desain kurikulum berbasis pendidikan karakter yang diproyeksikan SMA Mutual Magelang juga terlihat dari program-program yang berada di dalamnya. Misalnya program sekolah berkarakter Islami, sekolah sehat, aman, dan bersih, kegiatan keagamaan dan sosial, dan latihan dasar kepemimpinan. Di samping itu, setiap siswa juga diberikan kesempatan untuk mengasah minat dan bakatnya dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Icuk Salabiyati, selaku Kepala Sekolah SMA Mutual Magelang pada Rabu 20 Juli 2022, di ruang kepala sekolah, pukul 12.30-13.15.

¹² Hasil Studi Dokumentasi Struktur Kurikulum SMA Mutual Magelang

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Icuk Salabiyati, selaku Kepala Sekolah SMA Mutual Magelang pada Rabu 20 Juli 2022, di ruang kepala sekolah, pukul 12.30-13.15.

Kegiatan ekstra tersebut secara mendasar ada yang bersifat wajib seperti kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan kegiatan *hizbul wathon*, dan bersifat opsional seperti halnya kegiatan tilawah, beladiri, paduan suara, musik, karawitan, tata boga, tari, futsal, dan kegiatan penulisan ilmiah remaja.¹⁴ Aneka kegiatan atau pengalaman belajar yang menjadi konsen SMA Mutual Magelang tersebut tentu tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan siswanya secara pragmatis, lebih dari itu lembaga juga bertujuan untuk membentuk siswa-siswinya agar menjadi kader-kader Muhammadiyah militan yang siap menjadi penopang peradaban Indonesia kedepan. Hal tersebut juga nampak dalam visi SMA Mutual Magelang berupa terwujudnya sekolah berkarakter Islami, unggul, dan berwawasan lingkungan.¹⁵

Sejumlah data di atas memberikan afirmasi yang bertalian dengan atensi SMA Mutual Magelang terhadap tata kelola kurikulum pendidikan karakter bagi siswa-siswinya. Lebih lanjut, dengan berpijak pada sistem pendidikan yang mengusung konsep *full day school* dan Muhammadiyah *boarding school*, sarana dan prasarana yang cukup, sumber daya manusia yang memadai merupakan variabel-variabel yang membuat SMA Mutual memiliki fleksibilitas dalam mengelola dan mengembangkan kurikulum berbasis pendidikan karakter. Hal tersebut ditambah misalnya program *full day* dan MBS di SMA Mutual Magelang bisa menjadi media yang

¹⁴ Hasil Studi Dokumentasi Program-Program Pendidikan SMA Mutual Magelang

¹⁵ Hasil Studi Dokumentasi Visi dan Misi SMA Mutual Magelang

membentengi siswa dari lingkungan-lingkungan yang miskin karakter yang berada di luar sekolah, dengan demikian siswa dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dan kegiatan kontraproduktif.¹⁶ Kendati demikian, dengan banyaknya waktu yang dihabiskan oleh siswa untuk belajar, membuat daya konsentrasi mereka berkurang dalam belajar. Selain itu, interaksi dengan keluarga akan tereduksi dan membuat anak berpotensi merasa hidup dengan kurang kasih sayang. Hal tersebut juga ditambah adanya pendapat yang mengatakan bahwa kegiatan full day dan boarding yang ada di sekolah tidak memberikan ruang bagi siswa untuk eksplor lingkungan eksternal sekolah.¹⁷

Ragam sudut pandang yang cenderung kontra dengan kurikulum SMA Mutual Magelang tersebut tentu sebuah hal yang harus direspon secara positif. Dalam konteks inilah peneliti akan mencoba mengidentifikasi lebih dalam berkaitan dengan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter SMA Mutual Magelang. Seni tata kelola lembaga dalam mengakomodir setiap potensi siswa-siswinya dengan menitik beratkan pada pendidikan karakter di dalamnya. Dengan demikian, rumusan judul penelitian ini adalah **“Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang”**.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Icuk Salabiyati, selaku Kepala Sekolah SMA Mutual Magelang pada Rabu 20 Juli 2022, di ruang kepala sekolah, pukul 12.30-13.15.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Icuk Salabiyati, selaku Kepala Sekolah SMA Mutual Magelang pada Rabu 20 Juli 2022, di ruang kepala sekolah, pukul 12.30-13.15.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menggali informasi lebih dalam kiranya perlu diformulasikan rumusan masalah untuk diposisikan sebagai panduan kerja dalam proses penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis pun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan bagi pemerhati perkembangan manajemen pendidikan Islam khususnya manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak internal SMA Mutual Magelang dalam merespon dan menyikapi tantangan dan kebutuhan global dalam konteks pendidikan karakter.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal primer yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menentukan posisinya pun originalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Dalam konteks ini, peneliti mendapati beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, yaitu:

Pertama, disertasi yang ditulis oleh Subki dengan judul penelitian “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Multi Kasus di SMA Negeri 5 Mataram dan SMA

Muhammadiyah Mataram)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan rancangan penelitian multi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah berorientasi pada; pertama, peningkatan mutu akademik berupa: menghargai prestasi, disiplin, berpikiran maju, dan kerja keras; Kedua, peningkatan kesadaran beragama berupa: religius, toleransi, dan peduli sosial; 2) implementasi manajemen kurikulum PAI berbasis pendidikan karakter menggunakan pendekatan sistemik, humanistic dan integratif dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dengan model paralel dan membutuhkan *power strategy*. Penanaman nilai karakter melalui pendekatan habitualisasi yang diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan yang terprogram baik intra pun ekstra. Dalam penilaian digunakan pendekatan autentik dengan kontrol langsung; 3) implikasi internal: meningkatnya prestasi akademik dan non akademik, tersediannya fasilitas pendukung, sistem pengelolaan kurikulum berbasis karakter, terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah. Dari sisi eksternal, adanya keberterimaan lulusan di lingkungan masyarakat, pelabelan positif dari masyarakat, kepercayaan masyarakat meningkat.¹⁸

Kedua, tesis yang ditulis oleh Wiwi Linda Hartati dengan judul penelitian “Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi Al-

¹⁸ Subki, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Multikasus di SMA Negeri 5 Mataram dan SMA Muhammadiyah Mataram)*, Disertasi (Malang: Program Doktor MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: 1) perencanaan penyelenggaraan kurikulum pendidikan karakter di SD Lazuardi Al-Kaffah terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan visi-misi, perencanaan kurikulum dan perencanaan program kegiatan sekolah. Perencanaan kurikulum tidak lepas dari bimbingan dan arahan Lazuardi pusat yang bertempat di Cinere Depok, yang menjadikan Yayasan Al-Kaffah sebagai mitra penyelenggaraan pendidikan Lazuardi di Kota Bekasi; 2) Pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu: pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas; 3) Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi kurikulum dan evaluasi pelaksanaan. Evaluasi pelaksanaan terdiri dari: evaluasi program, evaluasi perkembangan sosial dan sikap siswa, serta evaluasi ketercapaian pendidikan karakter di kelas; 4) Faktor pendukung dan penghambat: untuk faktor pendukung manajemen kurikulum pendidikan karakter diantaranya: koordinasi yang baik antar lembaga, budaya sekolah, komitmen semua komponen sekolah, suasana dan kegiatan sekolah yang mendukung, komunikasi yang baik sekolah dengan wali murid, sarana dan prasarana. Sementara faktor penghambat kegiatan kurikulum adalah faktor internal siswa, lingkungan luar sekolah, padatnya materi yang diberikan, padatnya program sekolah dan pergantian guru yang sering terjadi di setiap tahun ajaran baru.¹⁹

¹⁹ Wiwi Linda Hartati, *Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi Al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi)*, tesis (Jakarta: Program Magister MPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Muflikhun dengan judul penelitian “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor”. Penelitian ini bercorak deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan yang meliputi beberapa kegiatan diantaranya: penentuan tujuan, penentuan visi dan misi sekolah, dan penentuan jadwal kegiatan; 2) Pengorganisasian yang meliputi: pengelompokan mata pelajaran berdasarkan masing-masing jurusan IPA dan IPS, pengelompokan program-program ekstrakurikuler wajib dan pilihan; 3) pelaksanaan kurikulumnya dengan menentukan jadwal pelajaran, menggunakan RPP, menerapkan sistem kelas, masjid dan asrama homogen. Selain itu juga didukung oleh kecakapan para guru dalam mengajar, kebanyakan dari mereka adalah yang telah mengerti kultur pesantren, oleh karenanya pembelajaran ala pesantren yang mereka bawa cukup efektif. Pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren modern juga tampak pada sistem pengajaran pada mata pelajaran kepesantrenan yang disejajarkan dengan mata pelajaran umum, baik dari segi waktu, tempat dan metode pembelajarannya; 4) Pengawasan kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor juga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat dari tehnik-tekhnik supervisi yang diterapkan, diantaranya adalah: kunjungan dan observasi kelas, pembicaraan individual, diskusi atau pertemuan kelompok, demonstrasi mengajar, serta perpustakaan profesional;

5) Evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan model CIPP atau context, input, process, dan product.²⁰

Keempat, tesis yang ditulis oleh Nurul Hikmatul Islamiyah dengan judul penelitian “Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dengan membentuk tim perencanaan kurikulum, tim pelaksana, dan tim pengawas kurikulum terpadu. Sedangkan untuk manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni melakukan perencanaan kurikulum terpadu, pelaksanaan kurikulum terpadu, dan evaluasi kurikulum terpadu. Perencanaan kurikulum terpadu dengan mendownload silabus kurikulum cambridge lalu melakukan integrasi materi dengan kurikulum diknas, kemudian membuat *framework*, prota, promes, dan rpp. Pelaksanaan kurikulum terpadu dilaksanakan oleh setiap guru sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sedangkan untuk evaluasi kurikulum terpadu untuk guru dengan supervisi, KKG, pelatihan, *English Class*. Sedangkan evaluasi pembelajaran untuk siswa sama seperti lembaga pendidikan lainnya namun ditambah dengan CIPPT dan checkpoint dari kurikulum cambridge.²¹

²⁰ Muflikhun, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor*, tesis (Jakarta: Program Magister MPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

²¹ Nurul Hikmatul Islamiyah, *Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)*, tesis (Malang: Program Magister MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

Kelima, tesis yang ditulis oleh Umti Fitriyani dengan judul penelitian “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang didesain menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter yang dilakukan di SMK Ma’arif NU Ajibarang dalam membekali dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter lewat pembiasaan tradisi NU melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu: 1) terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran; 2) terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler; 3) terintegrasi dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan.²²

Keenam, tesis yang ditulis oleh Moh. Rijal Mustaqim dengan judul penelitian “Desain Pengembangan Kurikulum Pengembangan Diri dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi lapangan dengan strategi studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kurikulum pengembangan diri yang dirilis oleh SMA MBS dan SMAIT Abu Bakar termasuk dalam desain humanistik ; 2) Muatan kurikulum pengembangan diri di SMA MBS dan SMAIT Abu Bakar meliputi: a) muatan kepribadian berbasis jasmani dan rohani, b) muatan sosial berbasis kemasyarakatan, keorganisasian dan kependuan, c) muatan akademik berbasis teoritik dan praktik, dan c) muatan

²² Umti Fitriyani, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang*, tesis (Purwokerto: Program Pascasarjana PAI IAIN Purwokerto, 2020)

keterampilan vokasional berbasis minat dan bakat; 3) Implementasi pembentukan karakter kepemimpinan oleh SMA MBS dan SMAIT Abu Bakar diawali dengan mendesain kurikulum berbasis kepemimpinan, kemudian melaksanakan pelatihan dengan metode pengarahan, pengamalan dan pengawalan.²³

Berpijak pada telaah pada penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang hendak penulis lakukan dengan berpijak pada variabel manajemen kurikulum dan pendidikan karakter sejatinya telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya penelitian Subki, Wiwi Linda Hartati, dan Umri Fitriyani. Kendati demikian, bila melihat lebih detail terkait penelitian-penelitian tersebut, ada perbedaan mendasar didalamnya terkait posisi objek penelitian. Lebih lanjut, posisi objek penelitian atau objek material dalam penelitian ini adalah SMA Mutual Magelang dimana sistem pendidikannya terdiri dari full day school dan Muhammadiyah Boarding School. Hal ini tentu menjadi titik pembeda yang menjadi keunikan penelitian yang hendak penulis lakukan, yakni terkait bagaimana seni lembaga dalam mengelola kurikulum berbasis pendidikan karakter tersebut sehingga dapat secara efektif dan efisien untuk diterapkan dalam kedua sistem pendidikan yang ada di dalamnya.

Adapun penelitian lain diantaranya penelitian Nurul Hikmatul Islamiyah mengkaji kurikulum dan posisinya dalam mempengaruhi mutu

²³ Moh Rijal Mustaqim, *Desain Pengembangan Kurikulum Pengembangan Diri dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta*, tesis (Yogyakarta: Program Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

lulusan, sementara penelitian Muflikhun membahas kurikulum dan menjadikan pesantren Modern sebagai variabel terikatnya, Sedangkan penelitian Moh Rijal Mustaqim mengkaji desain pengembangan kurikulum dan karakter kepemimpinan. Dengan demikian, dalam konteks ini peneliti akan lebih memberikan atensi terhadap bagaimana tata kelola kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang yang pada realitasnya memiliki dua sistem pendidikan, yaitu *fullday* dan *boarding school*.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Orientasi penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi secara mendalam tentang manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter yang eksis di SMA Mutual Magelang. Dalam rangka mendapatkan data tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,²⁴ dengan memfokuskan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁵ Di samping itu, karakter yang melekat pada penelitian kualitatif adalah menekankan pada makna daripada generalisasi, perspektif dan pemahaman, atensi pada proses, serta menggunakan analisis deduktif

²⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu kajian akademik yang diorientasikan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang pun kelompok. Lihat dalam John. W. Cresswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (USA: Sage Publications, 2009), 12. Bandingkan juga dengan Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

dan teori dasar.²⁶ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu menggambarkan secara komprehensif suatu fenomena. Legal formal studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena kompatibilitasnya dengan tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang.

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif selalu dikaitkan dengan pengamatan berperan serta, hal itu dikarenakan peneliti nantinya berperan dalam menentukan keseluruhan kerangka kerjanya.²⁷ Dalam narasi Creswell, peran atau keterlibatan peneliti inilah yang nantinya akan memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian.²⁸ Dalam hal ini, peneliti akan berperan aktif dalam proses penggalian data dari sumber data, baik yang bersifat dokumen seperti sejarah, visi, misi, dan struktur SMA Mutual Magelang, struktur kurikulum, pun sumber data yang berupa manusia seperti kepala sekolah, wakakur, wakasis, dan guru SMA Mutual Magelang.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek di SMA Mutual Magelang yang secara geografis terletak di Jln. Tidar No 21, Kompleks Perguruan

²⁶ Robert C. Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn & Bacon, 1998), hlm. 4-7.

²⁷ Lexi Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 117.

²⁸ John Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 264.

Muhammadiyah Kota Magelang. Adapun pertimbangan pengambilan objek penelitian di sini adalah berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, lembaga pendidikan ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta unggulan yang berada di wilayah Kota Magelang, yang mempunyai sistem pendidikan *fullday school* dan *boarding school*. Kedua sistem pendidikan tersebut merupakan salah satu *ikhtiar* SMA Mutual Magelang dalam mencetak dan melahirkan siswa-siswi yang berkarakter. Oleh karenanya, kiranya menarik untuk dikaji lebih intens berkaitan dengan bagaimana tata kelola kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang ini.

4. Data dan Sumber Data

Jenis data secara umum terbagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan informasi yang berkaitan secara langsung dengan fokus dalam penelitian yang bersumber dari kepala sekolah, wakakur, wakasis, wali kelas, dan guru SMA Mutual Magelang. Sementara data sekunder merupakan informasi yang terkait secara tidak langsung dengan fokus penelitian, seperti informasi berkaitan dengan profil SMA Mutual Magelang, struktur lembaga, dan dokumen-dokumen lain yang masih berkaitan dengan SMA Mutual Magelang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi didefinisikan oleh Cartwright sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu observasi diartikan sebagai kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnostik.²⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi nonpartisipatif yang peneliti lakukan dengan tidak terstruktur. Hal itu dikarenakan pada saat datang di lapangan fokus penelitian belum jelas. Adapun hal-hal yang diamati misalnya keadaan fisik SMA Mutual Magelang, serta suasana atau iklim akademik pun non-akademik SMA Mutual Magelang.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu dan yang lainnya sebagai sumber informan.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka di mana *interviewee* dimintai pendapat dan idenya. Dalam melaksanakan wawancara tidak terstruktur

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, . hlm. 118.

pewawancara membawa pedoman hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan.³¹ Dengan begitu peneliti serta informan dapat mengembangkan ide-ide dan informasi secara bebas serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat wawancara.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak narasumber, yaitu kepala sekolah, wakasis, wakakur, wali kelas, guru, siswa, dan karyawan SMA Mutual Magelang. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data primer berkaitan dengan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, film, video, aplikasi, atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengungkap data dan makna dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan yaitu:

- 1) Profil SMA Mutual Magelang, diantaranya: sejarah, visi, misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . hlm. 223.

³² *Ibid*, . hlm. 240.

2) Dokumen Silabus Pembelajaran SMA Mutual Magelang

3) Dokumen RPP SMA Mutual Magelang

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.³³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam perspektif Miles dan Huberman kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁴ Dalam konteks ini, secara operasional peneliti akan memilih terhadap informasi-informasi yang mendukung fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan manajemen

³³ *Ibid.*, . hlm. 244-245.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 247

kurikulum berbasis pendidikan karakter SMA Mutual Magelang. Pada tahap ini hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tidak mendukung kefokusian penelitian akan dihilangkan, sehingga hasil penelitian dapat fokus dan data yang dipresentasikan tidak rancu.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, dan tabel. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁶

Dalam konteks ini, peneliti akan menarasikan hasil wawancara dengan narasumber, dokumen-dokumen terkait yang bertalian erat dengan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter

³⁵ M. Djunaedy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 308.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . hlm. 249.

di SMA Mutual Magelang, sehingga hasil penelitian ini bisa dipresentasikan dengan sistemik dan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.³⁷ Pada tahap ini, peneliti akan membuat sintesa berdasar data-data tentang proses manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter SMA Mutual Magelang yang didapat dan teori-teori manajemen kurikulum.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yakni peneliti akan membandingkan data yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data. Misalnya berkaitan dengan data tentang konteks lembaga, penulis akan membandingkan data yang didapatkan melalui proses wawancara kepada narasumber, kemudian bentuk yang telah didokumentasikan, serta mengamati situasi dan kondisi yang berkaitan dengan konteks organisasional. Di samping itu, peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat untuk mempertegas kredibilitas data tersebut. Selanjutnya, data

³⁷ *Ibid.*, hlm. 253

yang sudah kredibel tersebut akan penulis uraikan secara jelas dan sistematis agar penelitian ini memenuhi standar keteralihan (*transferability*).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyusun sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca mengetahui isi dari tesis ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian umum, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Adapun berikutnya merupakan bagian utama yang terbagi menjadi lima bab, yakni:

Bab pertama pendahuluan, berisikan pola dasar penyusunan dan langkah langkah penelitian. Bagian ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori, yang terdiri dari: 1) Diskursus Manajemen Kurikulum; 2) Pendidikan Karakter; dan 3) Faktor-Faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter.

Bab ketiga merupakan presentasi data, di dalamnya terdiri dari: Sejarah SMA Mutual Magelang, visi dan misi, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, sistem pendidikan, dan struktur organisasi SMA Mutual Magelang

Bab Empat merupakan temuan penelitian, yang di dalamnya akan diuraikan terkait perencanaan, pengorganisasian, implementasi, evaluasi, serta faktor yang mempengaruhi kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang.

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini terdapat kesimpulan dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan tesis yang peneliti susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada kajian yang telah dilakukan terkait manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter SMA Mutual Magelang terdiri dari: 1) Perencanaan kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang dilakukan setiap satu tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai oleh kepala sekolah beserta tim pengembang kurikulum. Dilaksanakan rapat kerja untuk menentukan kegiatan dan pelaksanaannya serta kebutuhan siswa agar visi dan misi SMA Mutual Magelang dapat tercapai. Proses perencanaan berpedoman pada kurikulum nasional dan kurikulum kekhasan yayasan Muhammadiyah; 2) Pengorganisasian kurikulum pendidikan karakter SMA Mutual terdiri dari penetapan mata pelajaran, penetapan wali kelas, penetapan guru mata pelajaran, penunjukkan penanggung jawab kegiatan kokurikuler, dan penetapan pembina kegiatan ekstra; 3) Implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang yaitu dengan cara mengintegrasikan dalam kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler serta kegiatan ekstrakurikuler; 4) Adapun evaluasi pendidikan karakter pihak sekolah melibatkan semua komponen sekolah, selain kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai supervisor

juga turut andil secara langsung untuk mengevaluasi pendidikan karakter. Dalam hal pendidikan karakter pada pembelajaran di dalam kelas kepala sekolah mendelegasikan guru sebagai penanggung jawab, untuk kegiatan ekstra sekolah mendelegasikan pembina, sementara kokurikuler kepala sekolah mendelegasikan staff ketenagakerjaan;

2. Adapun faktor yang mendukung manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang yaitu: integritas kepala sekolah, kondisi lingkungan sekolah yang kondusif, kegiatan tahsin dan tahfidz, adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan wali murid, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sementara faktor penghambat manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMA Mutual Magelang terdiri dari perbedaan background siswa, perbedaan daya nalar dan tangkap siswa, dan budaya siswa di luar sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian maka peneliti menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan masukan untuk dapat dijadikan salah satu bahan demi kemajuan dan eksistensi lembaga, dan meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter agar lebih baik lagi, antara lain:

1. Sekolah harus terus berinovasi agar prestasi akademik dan non akademik eksistensinya semakin diakui oleh masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang membentuk karakter peserta didik
2. Dalam perencanaan semua program berkaitan dengan penanaman nilai nilai karakter harus tersosialisasikan dengan baik kepada semua komponen sekolah, agar kesuksesan menjadi ruh bersama, sehingga semua program akan mendapat dukungan semua pihak
3. Tenaga pendidik dan kependidikan hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter. Juga diharapkan untuk terus memberikan teladan, pembiasaan, dan pendampingan yang lebih intens kepada seluruh siswa terkait pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Anif, Sofyan. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2018
- Ansyar, Muhammad. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana. 2015
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2008
- Arief, Mohamad dan Rusman. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Vol. 12, No. 01, 2019*.
- Baharuddin, dkk. *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Press. 2010
- B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knop Biklen. *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon. 1998
- Cresswell, John. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. USA: Sage Publications. 2009
- Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013

- Darajat, Zakiya dkk. *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992
- Fitriyani, Umti. *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*. Tesis. Purwokerto: Program Pascasarjana PAI IAIN Purwokerto. 2020.
- Ghony, M. Djunaedy dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Hartati, Wiwi Linda. *Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi Al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi)*. Tesis. Jakarta: Program Magister MPI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010
- Hermiono, Agustinus. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter: Konsep, Pendekatan, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press. 2014
- Islamiyah, Nurul Hikmatul. *Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)*. Tesis. Malang: Program Magister MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019

- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah. 2017
- Moeleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Muflikhun. *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor*. Tesis. Jakarta: Program Magister MPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020
- Mustaqim, Moh Rijal. *Desain Pengembangan Kurikulum Pengembangan Diri dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press. 2014
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Graaindo Persada. 2009
- Samani, Mukhlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Sintasari, Beny dan Nuzulul Fitria. "Manajemen Kurikulum Berbasis Madrasah di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang". *JURNAL URWATUL WUSQO Vol. 10, No. 2, 2021*.
- Stoner, James A.F. *Management*. New York: Hall International Inc. 1982
- Subki. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Multikasus di SMA Negeri 5 Mataram dan SMA*

- Muhammadiyah Mataram*). Disertasi. Malang: Program Doktor MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008
- Sudarsyah, Asep dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Wibowo, Agus. *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia. 2012

Peraturan

- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3
- Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang PPK
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 tahun 2018 tentang PPK
- UU No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1
- Kurikulum ISMUBA Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2017.